

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembangunan pedesaan saat ini menjadi topik yang menarik untuk dikaji lebih dalam lagi. Wajah pedesaan digambarkan sebagai kantung kemiskinan, daerah yang sulit dijangkau karena adanya keterbatasan infrastruktur, dan mengalami ketertinggalan ekonomis. Suatu desa dikatakan maju apabila perekonomian di desa itu baik dalam artian terkontrol. Peran pemerintah dalam hal memajukan perekonomian desa sangat diperlukan. Untuk mengatasi ketertinggalan ekonomis dan untuk memajukan perekonomian suatu desa perlu adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai lembaga yang menjadi penunjang perekonomian dengan peningkatan layanan umum dan mengoptimalkan asset desa. Melalui keputusan pendanaan dan juga modal intelektual yang baik akan mengakibatkan peningkatan suatu perekonomian desa.

BUMDes adalah suatu badan usaha yang didirikan oleh desa dengan tujuan untuk memajukan perekonomian desa, pengelolaan dan pemanfaatan asset yang dimiliki desa, penyediaan layanan bagi masyarakat, serta menyediakan jenis usaha lainnya yang berfungsi untuk menyejahterakan masyarakat desa. Definisi BUMDes menurut Maryunani (2008) bahwa “BUMDes adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan potensi desa. Adapun manfaat BUMDes itu sendiri adalah untuk

mendapatkan keuntungan yang selanjutnya digunakan untuk memperkuat pendapatan asli desa dan untuk menyejahterakan masyarakat desa. BUMDes memiliki peran penting dalam mengatur perekonomian desa yaitu dengan usaha jasa pelayanan, bisnis keuangan secara mikro, dan usaha bersama masyarakat. Sumber dana yang terdapat dalam BUMDes ini adalah dari pemerintah desa, tabungan masyarakat, bantuan pemerintah dan pinjaman.

Menurut Murtini (2008), keputusan pendanaan melibatkan strategi perusahaan dalam mendapatkan dana untuk operasionalnya secara optimal dan mengatur komposisi sumber dana yang optimal untuk dipertahankan. Pertumbuhan yang cepat mewajibkan sumber daya manusia untuk memberikan kontribusi yang maksimal (Machfoedz, 2007). Untuk mewujudkan pertumbuhan yang cepat, perusahaan harus mengelola operasionalnya dengan pengendalian biaya yang baik (Susanto, 1997). Sebagai manajer keuangan, penting bagi Anda untuk secara efektif dan efisien mengelola fungsi pendanaan, sehingga perusahaan dapat memperoleh dana yang dibutuhkan dengan biaya minimal dan syarat yang menguntungkan. Menurut Hilmi (2010) dalam Nurcahyani (2014), sumber pendanaan perusahaan umumnya berasal dari dua jenis, yaitu pendanaan internal seperti modal sendiri atau modal pemilik, dan pendanaan eksternal seperti hutang. Debt ratio, yang terdiri dari total utang dan total aset, digunakan sebagai indikator untuk mengukur keputusan pendanaan. Sebuah penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gita, dkk (2019) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Febryanti (2021) menyimpulkan bahwa keputusan

pendanaan (DER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan seperti ROA dan ROE.

Menurut Stewart (1998), *intellectual capital* merujuk pada total pengetahuan dan kontribusi dari seluruh individu dalam perusahaan yang memberikan keunggulan kompetitif. Modal intelektual ini terdiri dari aset non-fisik atau tidak berwujud. Dalam meningkatkan kinerja keuangan, modal intelektual memiliki peran yang penting. Peran modal intelektual sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena dapat digunakan untuk menciptakan hasil yang diharapkan. Modal intelektual juga bermanfaat sebagai factor kunci yang dapat meningkatkan sumber daya manusia, kemampuan perusahaan dalam mencapai kesuksesan ekonomi, dan kinerja keuangan yang baik. Ihyaul Ulum (2017) menjelaskan dalam bukunya bahwa *intellectual capital* atau modal intelektual merujuk pada kombinasi aset yang tidak berwujud, seperti properti intelektual, karyawan, dan infrastruktur yang memungkinkan perusahaan berfungsi.. Modal intelektual ini akan mempengaruhi kinerja keuangan yang ada pada perusahaan, karena dengan adanya modal manusia yang baik akan menciptakan kinerja keuangan yang baik juga. Indikator modal intelektual ini diukur dengan VA yaitu terdiri dari *output* yaitu berupa pendapatan dan *input* yang berupa beban kecuali beban gaji karyawan. Pada penelitian yang dilakukan oleh William, dkk (2020) menyatakan bahwa modal intelektual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Indriyana (2016) menyatakan bahwa komponen modal intelektual pada industry perbankan yang terdiri dari *physical capital* (VACA), *human capital* (VAHU), dan *structural capital* (STVA) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap

kinerja keuangan yang di proksikan dengan ROA. Penelitian yang dilakukan oleh Reza, dkk (2020) menyatakan bahwa modal intelektual secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan industry dasar dan kimia.

Menurut Fahmi (2018), kinerja keuangan adalah analisis yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan menjalankan kegiatan keuangannya dengan baik dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Kinerja keuangan mencerminkan prestasi atau hasil yang dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola asset secara efektif selama periode tertentu (Rudianto, 2013). ROA, yang terdiri dari laba bersih dan total aktiva, digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja keuangan. Tujuan dari analisis kinerja keuangan adalah untuk menilai tingkat likuiditas perusahaan, yaitu kemampuannya dalam memenuhi kewajiban keuangan yang jatuh tempo. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan, semakin menarik minat investor untuk berinvestasi dalam saham perusahaan tersebut..

Berdasarkan Lampiran 01 dapat dilihat bahwa perbandingan Laba/Rugi masing – masing BUMDes dari bulan januari – mei tahun 2022 mengalami fluktuasi. Hal tersebut mengakibatkan kinerja keuangan BUMDes menjadi tidak stabil. Kinerja keuangan dapat dikatakan baik jika perbandingan laba/rugi yang dihasilkan setiap bulan/tahunnya mengalami peningkatan dan jumlah orang yang memiliki kredit macet dari BUMDes itu mengalami penurunan.

Penelitian ini dilakukan pada BUMDes yang ada di Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

seberapa kemampuan dari suatu perusahaan untuk melunasi utang dan mengelola keuangan yang ada di masing-masing desa tersebut. Alasan memilih BUMDes di Kecamatan Busungbiu karena di Busungbiu terdapat 15 BUMDes yang berdiri rata-rata dari tahun 2016 yang memiliki masalah-masalah yang berbeda dibidang keuangan. Di analisa dari observasi awal ditemukan beberapa masalah pada BUMDes Kecamatan Busungbiu yaitu mengenai kredit macet dan laba/rugi yang dihasilkan BUMDes tersebut, sehingga dapat ditarik kesimpulannya yaitu terkait dengan belum optimalnya mengenai pengelolaan sumber dana, keputusan pendanaan kepada nasabah dan modal intelektual dari BUMDes tersebut. Sehingga dari observasi tersebut dikembangkan ke BUMDes lainnya yang berada di daerah Busungbiu yang perlu diteliti dan dianalisa solusinya, sehingga ketika nanti ada masalah yang sama pada BUMDes daerah lain dapat juga dijadikan acuan penelitian ini. Keputusan pendanaan ini sangat riskan dengan kinerja keuangan BUMDes, karena ketika salah mengambil keputusan pendanaan atau pencairan dana kepada nasabah maka akan mempengaruhi kinerja keuangan BUMDes misalnya terjadi kredit macet. Kinerja keuangan juga dipengaruhi oleh modal intelektual, yaitu modal manusia yang ada dalam BUMDes itu sendiri. Pengelolanya ini perlu memiliki kompeten yang ada di bidangnya untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas maka penulis mengangkat judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Keputusan Pendanaan dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan di BUMDes Kecamatan Busungbiu”**. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022.

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas maka penulis mengangkat judul penelitian ini adalah “**Pengaruh Keputusan Pendanaan dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan di BUMDes Kecamatan Busungbiu**”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022.

## **1.2 Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi pada BUMDes Kecamatan Busungbiu sebagai berikut.

1. Belum optimalnya mengenai pengelolaan alokasi sumber dana pada BUMDes di Kecamatan Busungbiu.
2. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pada BUMDes di Kecamatan Busungbiu.
3. Adanya ketidak konsistenan hasil penelitian dengan keputusan pendanaan dan modal intelektual terhadap kinerja keuangan.

## **1.3 Pembatasan Masalah Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah sebelumnya, maka penelitian ini difokuskan pada pengaruh Keputusan Pendanaan dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan pada BUMDes Kecamatan Busungbiu.

## **1.4 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh keputusan pendanaan terhadap kinerja keuangan di BUMDes Kecamatan Busungbiu?

2. Bagaimana pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan di BUMDes Kecamatan Busungbiu?
3. Bagaimana pengaruh keputusan pendanaan dan modal intelektual terhadap kinerja keuangan di BUMDes Kecamatan Busungbiu?
4. Bagaimana pengaruh keputusan pendanaan dan modal intelektual terhadap kinerja keuangan di BUMDes Kecamatan Busungbiu?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji tentang hal-hal berikut.

1. Pengaruh keputusan pendanaan terhadap kinerja keuangan di BUMDes Kecamatan Busungbiu.
2. Pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan di BUMDes Kecamatan Busungbiu.
3. Pengaruh keputusan pendanaan dan modal intelektual terhadap kinerja keuangan di BUMDes Kecamatan Busungbiu.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

hasil penelitian ini dapat berkontribusi dan memperluas pengetahuan dalam bidang manajemen, terutama dalam keuangan, mengenai dampak keputusan pendanaan dan modal intelektual terhadap kinerja keuangan.

## 2. Manfaat Praktis

hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran dan informasi kepada BUMDes Kecamatan Busungbiu mengenai pengaruh keputusan pendanaan dan modal intelektual terhadap kinerja keuangan, sehingga memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai isu-isu terkait tersebut.

